

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) Cilegon dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kampung Ciwedus, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pelatihan pemberdayaan UMKM yang dilaksanakan oleh FKP Cilegon mencakup pelatihan kewirausahaan dasar, pelatihan desain grafis, pelatihan pemasaran digital, dan program sertifikasi halal. Program-program ini bersifat menyeluruh dan dirancang untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, khususnya pemuda, dalam mengembangkan usaha mereka. Pelatihan tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang sangat relevan dengan kebutuhan pelaku usaha saat ini.
2. Peran FKP Cilegon dalam pemberdayaan UMKM dapat dianalisis melalui empat peran utama menurut teori Jim Ife dan Frank Tesoriero, yaitu:
 - a. Peran Edukatif, dengan memberikan pelatihan dan seminar untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan literasi keuangan.
 - b. Peran Teknis, dengan menyediakan pelatihan praktis seperti desain grafis dan digital marketing agar pelaku UMKM dapat memasarkan produk secara lebih profesional.
 - c. Peran Fasilitatif, dengan menyediakan sarana dan prasarana seperti tempat pelatihan dan akses jaringan kemitraan dengan

lembaga keuangan, serta memberikan pendampingan dalam pengembangan usaha.

- d. Peran Representatif, dengan menjadi penghubung antara pelaku UMKM dan pemerintah serta lembaga terkait, contohnya dalam program sertifikasi halal, sehingga suara dan kebutuhan UMKM dapat diakomodasi oleh kebijakan publik.
3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program pemberdayaan UMKM oleh FKP Cilegon meliputi:
- a. Dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga swasta,
 - b. Partisipasi aktif dari anggota FKP dan pelaku UMKM,
 - c. Adanya kolaborasi dengan institusi keuangan seperti Bank BJB.
- Sedangkan faktor penghambat antara lain:
- d. Keterbatasan anggaran dalam menjangkau lebih banyak pelaku UMKM,
 - e. Masih adanya pelaku usaha yang kurang aktif mengikuti program pelatihan,
 - f. Kendala dalam mengakses teknologi atau platform digital bagi sebagian peserta pelatihan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Forum Kewirausahaan Pemuda Cilegon, diharapkan dapat terus memperluas cakupan pelatihan dan program pemberdayaan, serta memperkuat jejaring kemitraan dengan lebih banyak lembaga, baik swasta maupun pemerintah, agar semakin banyak pelaku UMKM yang terfasilitasi.

2. Bagi pelaku UMKM, diharapkan lebih proaktif dalam mengikuti program yang diselenggarakan oleh FKP dan menerapkan hasil pelatihan dalam pengembangan usahanya. Mengoptimalkan media digital serta memperhatikan aspek legalitas seperti sertifikasi halal akan sangat menunjang pertumbuhan usaha.
3. Bagi pemerintah daerah, disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih luas terhadap kegiatan FKP baik dari segi kebijakan, pendanaan, maupun penyediaan infrastruktur agar program pemberdayaan UMKM dapat berjalan lebih optimal dan menjangkau lebih banyak sasaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau fokus pada pengaruh spesifik salah satu program FKP terhadap peningkatan ekonomi pelaku UMKM secara kuantitatif.